

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang menjadi indikator penting dalam penelitian. Indikator yang harus dicapai oleh siswa meliputi indikator pengetahuan dan indikator keterampilan. Pada segi pengetahuan, rata-rata siswa sudah memahami konsep pembelajaran lagu Indonesia Raya. Sedangkan dari segi keterampilan siswa sudah mampu menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan baik dan benar. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu pada pengembangan vokal para siswa. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *Dalcroze* untuk mempermudah para siswa dalam memahami irama, ritme dan dinamika yang menjadi dasar dalam pembelajaran musik vokal. Metode *Dalcroze* merupakan metode yang menggunakan gerak sebagai stimulus untuk mengajarkan musik vokal.

Dari hasil evaluasi yang peneliti lakukan, peneliti menilai bahwa para siswa sudah mampu menyanyikan lagu Indonesia Raya secara harmonis. Meskipun masih terdapat beberapa catatan yang harus diperbaiki oleh para siswa mulai dari pengembangan vokal dan pembelajaran notasi karena para siswa lebih menekankan pada unsur pendengaran dibandingkan membaca notasi. Dengan demikian metode yang digunakan oleh peneliti mampu membantu siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran lagu Indonesia Raya melalui metode *Dalcroze*, maka peneliti perlu mengemukakan saran yaitu kepada pemerintah khususnya pihak sekolah yaitu kepala sekolah, bagian kurikulum, bagian sarana dan prasarana serta guru mata pelajaran seni budaya untuk dapat memperbaiki prosedur pembelajaran khususnya dalam bidang seni musik. Dalam pembelajaran tidak akan cukup mengajarkan sebatas teori kepada peserta didik tetapi harus diikutsertakan dengan praktek dan hal tersebut tidak luput dari ketersediaan fasilitas sekolah terutama alat musik. Selain itu, para guru harus terampil dalam memilih metode yang lebih variatif sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan dan tidak akan membuat peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Peran guru dan pihak sekolah dapat membantu pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran seni, khususnya pada pembelajaran lagu wajib, karena guru berperan penting dalam memberikan bimbingan serta arahan terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga minat dan bakat mereka tidak sia-sia..

Pembelajaran lagu Indonesia Raya yang telah diajarkan oleh peneliti pada peserta didik diharapkan lebih dikembangkan lagi dan bisa diajarkan pada kelas-kelas yang lain agar dapat menambah pengetahuan mereka dengan memperhatikan materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran sehingga apa yang telah didapat bisa diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikkunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Galih, Adhari . Selasa, 12 Mei 2015. File://E:/Teori/Dalcroze/My/Imagination /Lanjutan/Stimulasi.Htm. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2017 Pada Pukul 12.20.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- My, Rudy. 2008. "*Panduan Olah Vokal*". Yogyakarta: Medpress.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satya, Bayu DS. 2013. *Teknik Dasar Bernyanyi*. Yogyakarta: Andi.
- Simanungkalit, N. 2008. "*Teknik Vokal Paduan Suara*". Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, Dandi. Selasa, 19 November 2013. file:///E:/teknik/vokal/yang/baik&benar.htm. Diakses pada Tanggal 9 Maret 2017 Pada Pukul 13.35.